

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT MACET PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SEJAHTERA (KSP) DI KOTA MATARAM

Ni Putu Dian Ari Lestari¹, I Made Sudarma², I Putu Pasek Bagiartha³

Jafana Developer and Realestate

Email: dianlestari231020@gmail.com

Abstract

Keywords:

Savings and loan cooperatives, Bad credit

Cooperatives are a form of non-bank financial institutions that are already operating. One of them is a savings and loan cooperative. Savings and loan cooperative activities that provide credit to members. Borrowing from savings and loan cooperatives is faster and easier in the loan disbursement process compared to borrowing at a bank. The purpose of this study was to determine the factors that influence bad credit at the Prosperous Savings and Loans Cooperative (KSP) in the city of Mataram. The data in this study were obtained using non-participant observation methods, interviews and documentation. Data analysis techniques used data reduction, data presentation and data verification. The results of this study indicate the factors of bad credit in cooperatives that cause failures or calamities that befall members' businesses, causing cooperative members to lose their business and directly affect ongoing credit payments resulting in bad credit. Of all the problems that exist, this research provides a solution for bad credit, namely by visiting the homes of members who have bad credit so that communication does not break up between the cooperative and members who are experiencing bad credit, if it is due the credit member can pay interest on the loan before paying the loan. tree.

Kata kunci:

Koperasi simpan pinjam, Kredit macet

Abstrak

Koperasi merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan bukan bank yang sudah beroperasi. Salah satunya adalah Koperasi simpan pinjam. Kegiatan koperasi simpan pinjam yaitu memberikan kredit kepada anggota. Peminjaman pada koperasi simpan pinjam lebih cepat dan mudah dalam proses pencairan pinjaman dibandingkan dengan peminjaman di Bank. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet pada koperasi simpan pinjam (KSP) Sejahtera di kota mataram. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode observasi non partisipan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor terjadinya kredit macet di koperasi yang sebabkan Adanya kegagalan atau musibah yang menimpa usaha anggota sehingga membuat anggota koperasi menjadi rugi usahanya dan secara langsung berpengaruh terhadap pembayaran kredit yang sedang berlangsung mengakibatkan kredit menjadi macet.

Dari segala permasalahan yang ada, maka penelitian ini memberikan solusi kredit macet yaitu dengan cara mendatangi rumah anggota yang mengalami kredit macet agar tidak putus komunikasi pihak koperasi dan anggota yang sedang mengalami kredit macet, jika sudah jatuh tempo anggota kredit bisa membayar bunga pinjaman sebelum membayar pinjaman pokok.

Pendahuluan

Koperasi merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan bukan bank yang sudah beroperasi. Koperasi adalah sebuah badan usaha yang organisasinya didirikan khusus untuk memberikan kesejahteraan untuk setiap anggotanya. Dari berbagai jenis koperasi, salah satunya adalah Koperasi simpan pinjam. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam yaitu mengumpulkan tabungan yang akan disimpan dari anggota koperasi dan juga memberikan pinjaman kepada anggota koperasi, calon anggota, ataupun koperasi lainnya. Jadi koperasi simpan pinjam dapat dikatakan sebagai penyimpanan tabungan untuk anggotanya. Selain itu simpanan di koperasi bisa dimanfaatkan sebagai tabungan berjangka yang dapat diambil dalam waktu cepat. Koperasi simpan pinjam juga dapat memberikan pinjaman ke para anggotanya yang sedang membutuhkan dana. Bunga pinjaman yang diberikan pun bersifat rendah dan terjangkau sehingga tidak akan memberatkan anggota koperasi itu sendiri (Kasmir,2011).

Peneliti menemukan permasalahan Koperasi simpan pinjam tidak lepas dari masalah kredit, demikian juga pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera. Yang dimaksud kredit adalah keadaan dimana anggota sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada koperasi simpan pinjam seperti yang telah diperjanjikan dalam perjanjian awal saat akan melakukan kredit. Penyaluran kredit kepada anggota besar risikonya, maka kredit memerlukan suatu jaminan untuk menghindari kredit bermasalah atau macet. Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera tentu memiliki kebijakan-kebijakan dan tindakan yang akan diambil untuk mengatasi atau menyelesaikan kredit macet yang terjadi tergantung faktor apa yang menyebabkan terjadinya kredit macet. Misalnya kebijakan kredit macet karena meninggalnya anggota yang bersangkutan, kebijakan yang diambil yaitu saldo pinjaman yang belum dilunasi oleh anggota akan dihapuskan. Kredit macet menggambarkan suatu situasi dimana persetujuan pengembalian kredit mengalami risiko kegagalan bahkan bisa mengalami kerugian atau modal tidak kembali. Oleh sebab itu perlu untuk diketahui terlebih dahulu faktor yang mengakibatkan kredit macet di koperasi ini. Untuk tercapainya target yang direncanakan untuk

mencapai tujuan yang diinginkan maka faktor-faktor ekonomi yang dimiliki entitas harus dapat dikelola dengan efektif dan efisien (Pancawati, 2021). Untuk mengantisipasi terjadinya kredit macet yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera memerlukan manajemen yang memiliki tujuan dan dapat mencegah adanya kredit macet pada koperasi ini.

Berdasarkan penjelasan di atas secara faktual tentang keadaan yang dialami dan dihadapi oleh setiap anggota koperasi. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Sejahtera Di Kota Mataram"

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet pada koperasi simpan pinjam (KSP) sejahtera di kota mataram. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu selama kurang lebih selama 7 bulan dari bulan desember 2022 sampai dengan juli 2023. Penelitian ini berlokasi di koperasi simpan pinjam sejahtera di kota mataram. Teknik pengambilan data yang di gunakan adalah observasi non partisipan, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah karyawan koperasi dan anggota koperasi simpan pinjam sejahtera. Penelitian menggunakan karyawan dan anggota koperasi sebagai informan dikarenakan berkaitan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Analisis yang digunakan untuk memperoleh jawaban adalah Uji kredibilitas data, Uji tranferabilitas data, Uji dependabilitas data dan Uji konfirmabilitas data.

Hasil dan Pembahasan

Observasi awal yang dilakukan pada tanggal 1 Desember 2022. Kegiatan observasi awal peneliti mengamati kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera di Kota Mataram. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera mulai beroperasi dari Hari Senin sampai Hari Jumat pukul 09.00-16.00. Sabtu dan Minggu Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera ini tutup. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera Di Kota Mataram memberikan dampak positif bagi masyarakat dan anggota yang ada di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera ini. Seperti anggota yang sudah bergabung dalam koperasi ini anggota koperasi bisa menyimpan dana yang setoran awalnya mulai dari 10.000,-. Anggota juga bisa mendapatkan bunga yang rendah saat anggota meminjam dana di Koperasi ini.

Kegiatan kredit di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera ini mempunyai bunga yang rendah tetapi ada beberapa anggota yang mengalami kredit yang bermasalah dan akhirnya mengalami telat pembayaran dengan waktu yang telah di sepakati diawal oleh pihak koperasi dan anggota yang melakukan kredit.

Menurut keterangan Ratna Wira Shanti. selaku sekretaris koperasi simpan pinjam (KSP) sejahtera di kota mataram. Adapun kutipannya sebagai berikut:

“Anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera datang langsung ke koperasi nanti pihak koperasi akan memberikan informasi mengenai kebutuhan masyarakat mengenai pinjaman atau simpanan yang ada di koperasi ini. Produk yang ada di koperasi ini yaitu simpanan (simpanan tabungan, simpanan deposito) dan pinjaman ada kredit. Naasabah untuk simpanan ada petugas bisa datang ketempat anggota atau bisa anggota yang langsung datang ke koperasi, tapi biasanya untuk kredit anggota langsung yang datang ke koperasi. Kredit di koperasi ini memerlukan jaminan seperti BPKB (motor, mobil), sertifikat (tanah, pertanian). Relalisasi anggota untuk melakukan kredit di koperasi simpan pinjam (KSP) sejahtera pertama anggota mengisi formulir pengajuan kredit, dilanjutkan dengan pemberkasan administrasi apa yang dibutuhkan setelah itu proses survei ke lokasi jaminan misalnya pake sertifikat, tapi jika jaminannya BPKB biasanya cek langsung kendaraan dan alamat anggota. Dan pencairannya dari mulai pemberkasan biasanya 1 minggu.”

Wawancara lanjutan dengan Ratna Wira Shanti terkait dengan ketidakmampuan anggota dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo di ungkapkan dalam hasil wawancara sebagai berikut:

“Anggota diberi tengat waktu 1 tahun, kemudian diberikan sanksi surat peringatan 1 untuk kredit macet dan anggota tidak membayar biasanya ada petugas koperasi yang datang langsung kerumah anggota menanyakan kenapa anggota kreditnya bisa mengalami kemacet. Jika beberapa kali di datangi kerumah anggota tidak dapat membayar bunganya maka akan diberikan Surat peringatan 1 diberikan jika anggota mengalami kredit macetnya sekitar 1 tahun dan ada juga yang 6 bulan dikasi surat peringatan pertama. Setelah itu apabila surat peringatan 1 tidak dapat di tanggapi maka pihak koperasi 2 dan mencari solusi terbaik antara koperasi dan anggota yang melakukan kredit.”

Wawancara lanjutan dengan Ratna Wira Shanti jika anggota koperasi mengalami ketidakmampuan dalam membayar kredit pihak koperasi memberikan solusi yang diungkapkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Koperasi ini memberikan kebijakan memberikan solusi dicicil bunganya dan tidak paksa untuk diselesaikan hari ini dan dibicarakan ke anggota dengan cara kekeluargaan untuk bisa mecicil bayar

tindakan bunganya dulu. Jadi menyelesaikan kewajiban bunganya dulu baru ke kewajiban pokoknya. Koperasi ini tidak ada surat kuasa penarikan Karena koperasi itu sifatnya kekeluargaan. Tapi jika anggota terus tidak bisa membayar biasanya anggota sendiri yang menawarkan lelang jaminan kepada pihak koperasi untuk menutupi kredit macet anggota itu. Koperasi tidak langsung mengambil jaminan anggota."

Berikut ini Hasil wawancara dengan Ni Wayan Sriasih yang merupakan informan Di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera sebagai berikut:

"Saya mendapatkan informasi mengenai koperasi simpan pinjam (KSP) Sejahtera mendapatkan informasi dan langsung ke koperasi kebetulan tanah dari koperasi ini juga berada disini. Sudah menjadi anggota kredit sekitar 2 tahunan. Melakukan kredit untuk usaha (seperti ternak babi) pelayanan yang diberikan saat melakukan kredit sangat baik. Keuntungan saat menjadi anggota kredit disini karena bunga rendah. Karena pandemic kredit mengalami kemacetan karena banyak peliharaan babinya habis oleh pandemi. Sebelum diberikan surat peringatan karena macet terlebih dahulu petugas koperasi mendatangi rumah anggota. Karena usaha macet banyak peliharaan mati jadi tidak ada setoran maka terjadinya macet. Jika terjadinya kemacetan diberikan batas waktu untuk membayar bunga terlebih dahulu baru membayar pokok. Petugas langsung datang kerumah menagih dengan cara bicara kekeluargaan"

Berikut ini Hasil wawancara dengan Ni Komang Surendriyang merupakan informan Di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera sebagai berikut:

"Mendengar adanya koperasi simpan pinjam (KSP) Sejahtera ini dari mulut ke mulut. Sudah menjadi anggota dikoperasi ini sekitar 10 tahun. Melakukan pinjaman kredit untuk modal usaha, usahanya seperti dagang. Pelayanan yang diberikan koperasi ini baik. Pinjaman kreditnya mengalami kemacetan dari 2018 terjadinya gempa sampe sekarang. Sikap petugas saat menagih kredit macet biasa karena petugas tau kondisi ekonomi sekarang. Dikasi waktu bayar bunga dulu baru bayar pokoknya. Masalah yang terjadinya karena banyak fasilitas yang rusak, dagangan sepi kemudian mempengaruhi ke keadaan usaha. Tidak ada penarikan jaminan tetapi tetap dikasi waktu membayar seperti mencicil bunganya terlebih dahulu"

Wawancara yang dilakukan kepada anggota Salmiati yang merupakan informan Di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera sebagai berikut

"Mengetahui lokasi koperasi simpan pinjam (KSP) Sejahtera ini dengan Membaca plang tentang koperasi simpan pinjam (KSP) sejahtera, di koperasi ini bunganya rendah dan mengajak warga untuk menjadi anggota di koperasi ini. menjadi anggota sudah 10 tahunan karena bunga di koperasi ini tidak terlalu

tinggi. Menggunakan pinjaman kredit untuk modal usaha (warung) tapi belakangan tidak buka warung karena fokus di sawah. Melakukan kredit pencairan langsung dilakukan dirumah, tetapi untuk mengisi data peminjaman kredit anggota lnsung datang ke kantor koperasi simpan pinjam (KSP) Sejahtera ini. Selama 3-4 bulan ini mengalami kredit macet karena lagi tidak usaha dan nunggu hasil dari sawah. Sikap dari pegawai koperasi melakukan penekanan untuk membayar disuruh membayar bunganya dulu baru ke pokok peminjaman tergantung dari perjanjian anggota. Tapi tidak sampai di beri surat peringatan, tapi penekanan penagihan selalu ada”

Wawancara yang dilakukan dengan anggota Solihin yang merupakan informan Di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera sebagai berikut

“Koperasi simpan pinjam sejaahtera ditau semenjak ipar menjadi anggota disini.nama saya digunakan oleh ipar saya untuk melakukan kredit disini. Sudah lama menjadi anggota koperasi simpan pinjam sejahtera. Sering telat membayar kredit karena masih kesusahan untuk membayar atau menyetor kredit. Ada usaha kadang usahanya lancer kadang juga usaha saya mengalami kemacetan apalagi kemarin terjadinya covid-19 dan sekarang usaha menjadi agak sepi. Karyawan kredit tetep menyuruh nyetor kredit walaupun macet. Kalua saya ada uang sekalian pokok langsung bunganya yang dibayar tergantung keadaan usaha. Pegawai koperasi selalu baik dalam menagih kredit jadi senang menjadi anggota koperasi”

Berikut ini Hasil wawancara dengan I Nengah Diadi yang merupakan informan Di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera sebagai berikut

“Tahu asal koperasi simpan pinjam sejahtera ini dengan membaca plang koperasi tersebut. Sudah 10 tahun menjadi anggota koperasi simpan pinjam sejahtera ini. Melakukan kredit dikoperasi ini untuk kebutuhan hidup sehari hari. Saat akan melakukan peminjaman kredit langsung ke pihak koperasinya. Setelah pensiun memang tidak ada usaha setelah lima tahun baru ada kebutuhan lain. Selalu lancar membayar kredit disini. Penyetorannya kadang petugas datang kerumah dan kadang langsung menyetor ke koperasinya.”

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Koperasi simpan pinjam (KSP) Sejahtera di Kota Mataram memiliki pelayanan yang bagus dalam melayani anggota koperasi. Koperasi simpan pinjam ini juga melayani untuk menabung dan anggota bisa melakukan kredit dengan jaminan dan proses yang tidak rumit di koperasi ini. Proses yang mudah dilakukan dengan anggota datang

langsung ke koperasi simpan pinjam (KSP) Sejahtera ini. Kemudian mengisi surat permohonan anggota untuk melakukan kredit.

Menurut kaitannya Teori Mcclend mengenai kebutuhan akan pencapaian dibagi menjadi 3 sebagai berikut

1. Kebutuhan akan Pencapaian (*Need for Achievement*)

Setiap karyawan pasti membutuhkan akan pencapaian atau prestasi tinggi ini sangat termotivasi oleh suatu pekerjaan yang menantang dan bersaing. Mereka akan berusaha mendapatkan kepuasan dalam melakukan hal-hal dengan lebih baik.

2. Kebutuhan akan Kekuasaan (*Need for Power*)

Kebutuhan akan kekuasaan adalah keinginan dalam diri seseorang untuk memegang kendali dan wewenang atas orang lain dan memengaruhi serta mengubah keputusan sesuai dengan kebutuhan atau keinginannya sendiri.

3. Kebutuhan akan Afiliasi (*Need For Affiliation*)

Kebutuhan untuk berafiliasi adalah dorongan seseorang untuk memiliki hubungan interpersonal dan sosial dengan orang lain atau sekelompok orang tertentu. Mereka berusaha untuk bekerja dalam kelompok dengan menciptakan hubungan yang ramah dan memiliki keinginan yang kuat untuk disukai oleh orang lain. Proses peminjaman kredit Koperasi simpan pinjam (KSP) sejahtera tidak begitu rumit dan prosesnya yang cepat, mudah. Syarat yang paling di perlukan saat anggotakan menjalani kredit dengan jaminan bpkb kendaraan atau bisa sertifikat rumah anggota. Jangka waktu yang diberikan mulai dari 12 sampai 36 bulan dengan rate bunga 2,50% yang ada di koperasi simpan pinjam (KSP) sejahtera ini.

Anggota koperasi yang akan melakukan kredit di koperasi simpan pinjam ini anggota harus datang langsung ke koperasi langsung jika ingin melakukan kredit pertama di koperasi ini, kemudian anggota akan diberikan formulir kredit Dari koperasi simpan pinjam (KSP) sebagai berikut:

1. Mengisi identitas anggota berupa formulir yang diberikan koperasi sejahtera sebagai berikut :

- a) nama anggota
- b) identitas diri nomer KTP/SIM anggota
- c) pekerjaan anggota koperasi
- d) alamat kantor/usaha anggota koperasi

- e) nomer anggota koperasi
 - f) alamat anggota koperasi
2. mengajukan permohonan kredit yang akan dikoperasi simpan pinjam sejahtera
- a) jumlah permohonan kredit anggota
 - b) perkiraan jangka waktu dalam melakukan kredit
 - c) cara pembayaran kredit (setiap bulan/ minggu)
 - d) kegunaan anggota melakukan kredit untuk

Adapun jaminan yang diperlukan dalam melakukan kredit di koperasi simpan pinjam sejahtera sebagai bahan pertimbangan koperasi dengan anggota yang akan melakukan dikoperasi ini yaitu:

- a. foto copy KTP suami dan istri penjamin kredit
- b. foto copy kartu keluarga
- c. foto copy sertifikat tanah
- d. foto copy BPKB & STNK kendaraan
- e. surat izin usaha (bagi pedagang)
- f. petikan daftar gaji (bagi pegawai)
- g. denah lokasi rumah
- h. tidak berkeberatan untuk di survey
- i. wajib membuka rekening tabungan (TAKES & TMD)

Setelah melengkapi formulir yang diberikan oleh pihak koperasi ke anggota yang akan melakukan kredit. Pihak koperasi akan menganalisis kredit anggota dengan melakukan survei data dan survei lokasi anggota koperasi. Jika data anggota sudah sesuai dan lengkap dengan data di awal pihak koperasi akan melakukan revisi data agar tidak ada kesalahan pihak koperasi dalam menginput data anggota koperasi yang melakukan kredit. Dan Apabila permohonan kredit tersebut diatas disetujui oleh koperasi "sejahtera" pihak koperasi sanggup membayar semua biaya yang timbul dari bentuk perjanjian kredit ini sampai lunas, seperti biaya administrasi, materai, denda serta biaya-biaya lainnya. Dan yang terakhir akan dilakukan dana pencairan dana kredit anggota yang akan diinfo koperasi. Pencairannya bisa pihak koperasi membawakan anggota apabila anggota berhalangan hadir ke koperasi mengambil dana kreditnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet

Menurut teori Abraham Maslow yang digunakan peneliti bahwa kebutuhan seseorang dapat disusun dalam suatu hierarki. Hierarki kebutuhan menyebabkan faktor terjadinya kredit macet sebagai berikut:

Kebutuhan fisiologis seseorang perlu memenuhi kebutuhan fisiologis biasanya yang paling sering dikaitkan dengan uang. Karena uang merupakan alat yang dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan fisiologis dan kebutuhan yang lain. Di hierarki contoh kebutuhan fisiologis oleh Abraham Maslow adalah makan, minum, pakaian, tempat tinggal dan juga kesehatan seseorang. Kebutuhan keselamatan atau keamanan pada tingkat hierarki ini satu tingkat di atas kebutuhan fisiologis pemenuhan akan kebutuhan ini memungkinkan seseorang untuk menjalankan aktivitas dengan baik karena kebutuhan ini merupakan perlindungan seseorang bagi fisiknya. Seseorang membutuhkan perlindungan dari ancaman kriminalitas. Sehingga seseorang dapat hidup damai dengan aman dan nyaman ketika berada di rumah maupun ketika seseorang sedang berpergian.

Kebutuhan sosial setelah kebutuhan dasar dan kebutuhan rasa aman terpenuhi seseorang juga membutuhkan rasa cinta untuk dari orang lain, rasa memiliki dan dimiliki oleh seseorang dan yang paling penting seseorang dapat diterima oleh orang-orang disekelilingnya. Kebutuhan sosial dari Abraham Maslow berdasarkan perlunya hubungan satu sama lain. Contohnya seseorang membutuhkan pernikahan dan rasa kekeluargaan adalah kebutuhan sosial yang dipraktikkan oleh setiap manusia. Karena keluarga merupakan lembaga yang mengikat anggota-anggotanya secara fisik maupun emosional. Seseorang anggota keluarga saling membutuhkan, menyayangi dan saling melindungi. Kebutuhan penghargaan kebutuhan tingkat keempat, yaitu kebutuhan untuk berprestasi sehingga mencapai derajat yang lebih tinggi dari yang lainnya. Seseorang tidak hanya puas dengan telah terpenuhinya kebutuhan dasar, rasa aman, dan sosial. Manusia memiliki ego yang kuat untuk bisa mencapai prestasi kerja, dan karier yang lebih baik untuk dirinya maupun lebih baik dari orang lain. Kebutuhan aktualisasi diri keinginan dari seseorang untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang terbaik sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Seseorang perlu mengekspresikan dirinya dalam suatu aktivitas untuk membuktikan dirinya bahwa ia mampu melakukan hal tersebut. Kebutuhan aktualisasi diri juga menggambarkan keinginan seseorang untuk mengetahui, memahami, dan membentuk suatu sistem nilai, sehingga ia dapat mempengaruhi orang lain.

Kebutuhan aktualisasi diri adalah keinginan untuk bisa menyampaikan ide, gagasan, dan sistem nilai yang diyakininya kepada orang lain

Berdasarkan hasil penelitian faktor yang sering menjadi penyebab terjadinya kredit macet di koperasi simpan pinjam (KSP) Sejahtera di Kota Mataram cenderung disebabkan oleh beberapa faktor anggota yaitu :

1. Adanya kegagalan atau musibah yang menimpa usaha anggota sehingga membuat anggota koperasi menjadi rugi usahanya dan secara langsung berpengaruh terhadap pembayaran kredit yang sedang berlangsung. Apabila anggota koperasi mengalami kegagalan usaha atau musibah lain menyebabkan pendapatan anggota menjadi berkurang. Penghasilan yang di dapatkan anggota digunakan untuk kebutuhan anggota sehari-hari terlebih dulu dan mengganti kerugian usahanya.
2. Tidak adanya itikad baik dari pihak anggota koperasi sehingga menyebabkan pembayaran kredit tidak lancar. Masih ada beberapa anggota koperasi yang bersifat seperti ini. Melihat pembayaran awalnya baik-baik saja namun setelah beberapa bulan berikutnya tidak ada pembayaran selanjutnya.
3. Adanya pinjaman kredit tanpa sepengetahuan pihak keluarga. Hal ini terjadi karena adanya anggota yang mengajukan kredit dengan jaminan namun tanpa sepengetahuan keluarga. Sehingga menyebabkan perselisihan pada keluarga atau kerabat tersebut dengan anggota.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera Di Kota Mataram ada 4 golongan yang ada di koperasi ini yang pertama golongan 1 (lancar atau pass), golongan 2 (dalam perhatian khusus), golongan 3 (kurang lancar atau diragukan) dan yang terakhir golongan 4 (macet).

Solusi jika terjadinya kredit macet pada anggota

Berdasarkan teori tindakan komunikatif, teori komunikatif memiliki 2 aspek yaitu aspek teologis yang terdapat pada rencana tindakannya. Dan yang berikutnya adalah aspek komunikatif yang terdapat dalam proses pemberian pendapat atas situasi dan tercapainya kesepakatan. Dalam tindakan komunikatif, tindakan agen-agen yang terlibat di koordinasikan bukan melalui perhitungan egosentris (perhatian yang berlebih pada diri sendiri) untuk mencapai keberhasilan, tetapi melalui tindakan untuk mencapai pemahaman. Dalam tindakan komunikatif partisipan terutama tidak berorientasi pada keberhasilan mereka sendiri di mana

mereka mengejar tujuan individual mereka bahwa kondisi mereka di mana mereka bisa mengharmonisasikan rencana tindakan mereka.

Tindakan koperasi simpan pinjam (KSP) sejahtera dalam mencapai kesepakatan bersama tentang kredit sejalan dengan teori tindakan komunikatif yaitu dengan melaksanakan tindakan komunikatif melalui mengkoordinasikan anggota-anggota tentang kredit anggota yang sedang dilakukan. Apabila terjadinya masalah kredit macet di koperasi ini macet yaitu tindakan dari koperasi simpan pinjam (KSP) Sejahtera melakukan mekanisme pemanggilan. Cara-cara penyelesaian kredit macet yang sudah tidak dapat ditagih kepada pengurus koperasi melalui negosiasi yaitu kredit macet diadakan kesempatan baru agar terhindar terjadinya kredit macet. Seperti penyusunan kembali syarat-syarat kredit sebagai berikut :

1. *Rescheduling* (penjadwalan ulang) yaitu perubahan syarat pemberian kredit hanya menyakut jadwal pembayaran dan jangka waktu dan perubahan besarnya angsuran kredit .tentu tidak semua anggota koperasi dapat diberikan kebijakan ini, melainkan hanya kepada anggota koperasi yang menunjukkan itikad dan karakter yang jujur dan memiliki kemauan untuk dan melunasi kreditnya.
2. *Reconditioning* (persyarataan ulang) yaitu peubahan atau sebagian syarat-syarat kredit yang tidak terbtas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, tingkat suku bunga dan penundaan pembayaran dan persyaratan lainnya. Perubahan syarat kredit tersebut tidak termasuk penambahan dana dan konversi sebagian atau seluruh menjadi *equity* perusahaan.
3. *Restructuring* (penataan ulang) seperti penambahan dana, konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga menjadi pokok kredit baru, konversi seluruh atau sebagian dari kredit menjadi penyertaan koperasi atau mengambil patner yang lain untuk menambah penyertaan
4. *Liquidation* (likuidasi) yaitu penjualan barang-barang yang dijadikan jaminan dalam rangka pelunasan utang. Pelaksanaan likuidasi ini dilakukan terhadap katagori kredit yang benar-benar sudah tidak dapat dibantu lagi untuk disehatkan kembali atau usaha anggota yang tidak memiliki prospek untuk dikembangkan. Naasabah yang tidak dapat menyelesaikan kredit ber masalahnya

Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan yang menjadi penyebab faktor yang menyebabkan kredit macet pada koperasi simpan pinjam (KSP) Sejahtera di kota mataram adanya kegagalan atau musibah yang menimpa usaha anggota koperasi sehingga membuat usaha dan pendapatan menjadi rugi hal itu menyebabkan penghasilan anggota koperasi menjadi berkurang yang menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam membayar kredit yang akan dibayarkan oleh anggota koperasi tersebut. Tidak adanya itikad baik untuk membayar kewajiban kredit yang telah dipinjam yang menyebabkan kredit tidak lancar, anggota diberi keringan membayar bunga kredit sebelum membayar pokok kredit yang menyebabkan kurangnya itikad baik anggota koperasi untuk membayar kewajiban kredit .

Daftar Pustaka

- Kasmir. (2011). *Pengertian Koperasi*. Jurnal Universitas Dharma Sada 66, 66.
- Kurnia, Y. (2020). *Pendugaan Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Flamboyan Binaan Ppsw Jakarta*. Jurnal Ubd.
- Muliawan. (2014). metodologi penelitian. 203-204.
- Pancawati, N. L. P. A. (2021). Kinerja Keuangan dan Covid-19: Analisis Uji Beda pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 61–71.
- Rahman, A. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Di Kota Mataram*. Skripsi Thesis Universitas Mercu Bhuna Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kualitatif, R&D. *Bandung*.
- Sugiyono. (2016). Teknik pengumpulan data. *jurnal taman vokasi*, 308.
- Wiasa, K. (2003). *Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera*. Mataram: Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera.
- Widyanti, N. (2002). *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT. Adiaksara.
- William, E. D. (2003). *Teori Komunikasi Jurgen Hebermas* . Academia.